

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan tujuh langka Varney menurut Permenkes No.938/Menkes/SK/VIII/2007 yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP (subjektif, objektif, *assessment, planning*) pada Ny. N dari ANC, INC, PNC, BBL, dan KB yang dimulai dari tanggal 4 Juni 2020 sampai dengan 24 Juli 2020 di Puskesmas sangurara. Maka mahasiswa mampu :

1. Masa kehamilan Ny. N mendapatkan asuhan kebidanan antenatal normal. Pemeriksaan dilakukan sebanyak 4 kali. Kehamilan berlangsung selama 36 minggu 6 hari.
2. Proses persalinan Ny. N berjalan dengan normal. Ny. N masuk ruang bersalin pukul 20.30 WITA. Sakit perut tembus belakang dirasakan sejak pukul 10.00 WITA. Dilakukan pemeriksaan dalam pembukaan 6 cm, VT II pukul .20.30 WITA pembukaan lengkap. Bayi lahir spontan pukul 24.30 WITA langsung menangis dengan berat badan 2.900 gram, panjang 49 cm dan berjenis kelamin laki-laki, bayi lahir segera menangis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif. Kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 5 menit. Pada kala IV dilakukan pengawasan selama 2 jam

postpartum dan tidak terdapat masalah atau pun komplikasi yang ditemukan.

3. Masa nifas Ny. N mendapatkan asuhan kebidanan postpartum sebanyak 3 kali. Setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny. N berjalan dengan normal.
4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir yang dilakukan pada bayi Ny. N berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun, tali pusat bayi Ny. N lepas pada tanggal 21 Juni 2020. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusui dengan kuat dan berat badannya selalu mengalami peningkatan. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali.
5. Asuhan Kebidanan keluarga berencana pada Ny. N terlebih dahulu dilakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) dan juga kondom. Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny. N akhirnya memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan pada tanggal 17 Juni 2020 dan dilakukan pemasangan pada tanggal 24 juli 2020 sesuai dengan keinginan Ny N.

B. Saran

1. Bagi Lahan Praktek

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kebidanan dalam memberikan asuhan

kebidanan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dalam mencegah terjadinya komplikasi masa kehamilan dimana bidan diharapkan dapat meningkatkan peran serta ibu dan keluarga dalam mendukung ibu hamil, memeriksakan kehamilannya secara teratur pada petugas kesehatan untuk memantau perkembangan kehamilan dan mendeteksi secara dini adanya kelainan-kelainan yang mungkin akan terjadi selama kehamilan, sehingga proses persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya komplikasi.

2. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan serta keterampilan mahasiswa dalam proses belajar dan menambah wawasan khususnya di dunia kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.